

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern dewasa ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama dengan munculnya alat-alat elektronik dengan sistem komputerisasi yang menyebabkan persoalan batas-batas geografis atau wilayah atau ruang dan waktu dapat teratasi. (Hendrikus Saku Bouk 2015 :1).

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia dibuktikan dengan menjamurnya media *online* sebagai alternatif baru bagi pencari informasi. Internet muncul sebagai media berita yang baru yang memberi gagasan bahwa kita akan memiliki akses berita yang lebih beragam dan relevan (McQuail, 2011 : 301). Selain itu kegiatan jurnanisme *online* yang menggunakan komputer/internet sebagai media utamanya ini dinilai lebih murah, mudah, beragam dan aktual.

Dewasa ini kegiatan dalam mencari, mengumpulkan dan mengolah berita tidak hanya dilakukan dengan media konvensional namun juga dapat dilakukan dengan media internet. Bahkan dengan menggunakan media internet seorang wartawan dapat bekerja lebih cepat. Internet merupakan sumber penyedia layanan informasi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat penggunaannya dalam pelbagai aspek antara lain; kebutuhan pengetahuan, hiburan, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya (Hendrikus Saku Bouk 2015 :41). Berita yang ditampilkan juga bersifat *fresh* (selalu baru) dan pesan yang ditampilkan di dalamnya pun menarik sebab semua orang bisa

melaporkan apa saja yang dilihatnya, atau yang ingin dikatakannya. Berita, opini, reportase, sampai curhat yang sangat pribadi pun semua bisa dibagi kepada yang lain.

Walaupun berita *online* hadir dengan warnanya tersendiri dan memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, namun berita konvensional yang terdapat di dalam media konvensional yang meliputi surat kabar, radio dan televisi tidak dapat digantikan oleh media *online* dengan penawarannya berupa berita *online*. Jurnalisme konvensional adalah jurnalisme yang mendasar dan manual. Jurnalisme konvensional memaparkan reportase faktual dan bersifat linear serta hanya dari satu dimensi. Hal ini berarti berita yang ditampilkan atau disuguhkan benar-benar sebuah berita yang mendalam. Pelaku atau wartawan media konvensional harus terjun atau turun langsung ke lapangan karena itu mereka memiliki keterampilan serta kemampuan khusus dalam mengolah fakta menjadi sebuah berita (<https://www.kompasiana.com>).

Kebutuhan masyarakat modern untuk mendapatkan berita maupun hiburan pun terlihat meningkat. Masyarakat tidak hanya sampai pada kepuasan, melainkan selektif dalam memilih media mana yang ingin digunakannya. Didukung oleh menjamurnya perusahaan-perusahaan media dan kehadiran *new media*, menempatkan masyarakat sebagai raja yang memiliki hak untuk memilih berita maupun hiburan sesuai keinginannya.

Berhadapan dengan fenomena ini, seorang wartawan ditantang dan dituntut untuk memenuhi kepuasan dari masyarakat yang merupakan konsumen media. Wartawan harus bekerja keras untuk mencari berita maupun hiburan supaya mendapatkan berita yang banyak dan berkualitas. Kuantitas dan kualitas berita

merupakan bekal untuk memenuhi permintaan dari masyarakat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan media sangat membutuhkan kerja keras dan kreativitas wartawan dalam bekerja.

Kendala yang sama juga dirasakan oleh wartawan di media radio Tirilolok Swara Verbum Kupang. Persaingan antar perusahaan dan kebutuhan masyarakat yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi wartawan Tirilolok dalam mendapatkan berita. Namun ibarat mendapatkan angin segar, kehadiran media baru yaitu internet, dilihat dapat membantu kerja wartawan Tirilolok. Dalam menjawab kendala ini, wartawan Tirilolok memanfaatkan media internet untuk membantu mendapatkan berita. Oleh karena itu Kantor berita radio swara verbum Kupang menjalin hubungan kerjasama dengan kantor berita Antara *News* dengan situs [www. Antaranews.com](http://www.Antaraneews.com), dengan tujuan untuk memperoleh berita terkini dan teraktual.

Sehubungan dengan hal tersebut berhadapan dengan modernisasi saat ini, dapat dinyatakan bahwa jurnalisme konvensional dan jurnalisme *online* sudah seperti dua sisi mata uang yang sama dan saling mendukung. Hal ini dapat ditemukan dalam penggunaan berita-berita media cetak dan media elektronik yang sumber beritanya diambil dari media *online*. Hal ini juga berlaku bagi radio Tirilolok Swara Vebum Kupang.

Radio Tirilolok FM Kupang 101.1 MHz merupakan salah satu radio swasta yang dikelola oleh Yayasan Katolik Arnoldus (Yapenkar) sebagai radio swasta pertama di kota Kupang. Salah satu Program berita yang disajikan yakni buletin sore. Dalam program buletin sore, terdapat suguhan berita-berita aktual baik dari kancah lokal,

nasional maupun berita internasional. Berita–berita tersebut tersebut dihasilkan melalui proses *re-writing* dari media *online* (www.antaranews.com), dan juga melalui hasil reportase yang dilakukan oleh tim *news*. Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang biasanya melakukan *re-writing* (penulisan ulang) untuk mendapatkan berita yang berada diluar jangkauan reporter. Proses tersebut dilakukan untuk mengubah format berita tertulis menjadi format berita radio, sebab berita radio dibuat untuk didengarkan oleh khayalak yang mendengarkan media radio.

Merespon perkembangan teknologi informasi yang semakin kompleks, wartawan Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang seperti mendapatkan angin segar dengan hadirnya media *online*. Pengaruh model jurnalisme *online* yang dijelaskan sebelumnya juga berlaku bagi para wartawan Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang dalam acara “bulletin sore” yang mengunduh berita dari media – media *online* kemudiann di *re-writing* dan disiarkan. Namun hal ini menyebabkan kecendrungan untuk tidak lagi melakukan aktifitas seperti aktifitas meliput berita dari masyarakat atau sumber berita langsung, tetapi cukup duduk didepan computer, yang sudah tersambung dengan jaringan internet, membuka situs media *online* untuk mengunduh berita–berita yang dibutuhkan, seperti salah satu contoh berita dibanwah ini, yang terbit pada edisi Senin,17 September 2017.

DEPLU AS CABUT VISA KELUARGA DUTA BESAR PALESTINA.

Saudara, Wangshinton Antara melaporkan Amerika Serikat mencabut visa untuk keluarga duta besar Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), kata utusan itu pada Minggu dalam perkembangan terkini hubungan memburuk pemerintah Trump dengan kepemimpinan Palestina.

Duta Besar Husam Zmlot, Kepala Perutusan Umum PLO untuk

Amerika Serikat menyatakan keluarganya, termasuk dua anak kecilnya, meninggalkan Amerika Serikat sesudah diberi tahu bahwa visa mereka berakhir ketika kantor diplomatik itu ditutup pada bulan depan. Visa itu pada awalnya akan berakhir pada 2020.

Pemerintah Trump pada senin lalu menyatakan kantor PLO di Washington itu akan ditutup Departemen Luar Negeri tidak menjawab permintaan untuk tanggapan.

Hanan Ashrawi, anggota komite eksekutif PLO, mengkritik permintaan Trump dengan tuduhan mendendam.

Pada bulan lalu, Amerika Serikat menghentikan semua pendanaan untuk badan Perserikatan Bangsa – Bangsa yang membantu pengungsi Palestina.

Kepemimpinan Palestina membuat marah gedung Putih dengan memboikot upaya perdamaian sejak Presiden Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel dan memindahkan kedutaannya kesana, yang membalikkan kebijakan berdasar warisan Amerika Serikat.

Kedudukan Yerusalem – rumah bagi tempat suci agama Islam, Yahudi dan Kristen adalah salah satu rintangan terbesar untuk perjanjian perdamaian Israel dan Palestina.

Palestina mendaku Yerusalem Timur sebagai Ibu Kota negara merdeka, yang mereka perjuangkan. Israel menyatakan Yerusalem adalah ibukotanya, yang abadi dan tidak terpisahkan.

Menantu dan penasihat Trump, Jared Kushner, memimpin upaya membuat rencana perdamaian untuk perundingan Israel dengan Palestina guna mengakhiri perang beberapa dasawarsa. Belum ada keputusan tentang kapan prakarsa itu diluncurkan.

Setelah melalui proses pencarian penulis menemukan bahwa berita tersebut diambil dari situs online yang *di-update* pada tanggal yang sama. Isi berita tersebut adalah sebagai berikut:

DEPLU AS CABUT VISA KELUARGA DUTA BESAR PALESTINA.

Washington (ANTARA News)- Amerika Serikat mencabut visa untuk keluarga duta besar Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), kata utusan itu pada Minggu dalam perkembangan terkini hubungan memburuk pemerintah Trump dengan kepemimpinan Palestina.

Duta Besar Husam Zmlot, Kepala Perutusan Umum PLO untuk Amerika Serikat menyatakan keluarganya, termasuk dua anak kecilnya, meninggalkan Amerika Serikat sesudah diberi tahu bahwa visa mereka berakhir ketika kantor diplomatik itu ditutup pada bulan depan. Visa itu pada awalnya

akan berakhir pada 2020.

Pemerintah Trump pada senin lalu menyatakan kantor PLO di Wangshinton itu akan ditutup Departemen Luar Negeri tidak menjawab permintaan untuk tanggapan.

Hanan Ashrawi, anggota komite eksekutif PLO, mengkritik permintaan Trump dengan tuduhan mendendam.

“Departemen Luar Negeri memberitahu rekan kami, sebagai bagian dari pembicaraan tentang penutupan tersebut, bahwa visa istri dan anak – anak saya bergantung pada keputusan PLO dan dengan demikian tidak berlaku sesudah kantor itu ditutup dan jika ingin tinggal, mereka harus mengubah kedudukan imigrasi mereka”, kata Zomlot.

Ia menambahkan, “itu bertentangan dengan norma diplomatic. Anak – anak, pasangan dan keluarga tidak ada hubungannya dengan sengketa politik.”

Pada bulan lalu, Amerika Serikat menghentikan semua pendanaan untuk badan Perserikatan Bangsa – Bangsa yang membantu pengungsi Palestina.

Kepemimpinan Palestina membuat marah gedung Putih dengan memboikot upaya perdamaian sejak Presiden Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel dan memindahkan kedutaannya kesana, yang membalikkan kebijakan berdasawarsa Amerika Serikat.

Kedudukan Yerusalem –rumah bagi tempat suci agama Islam, Yahudi dan Kristen adalah salah satu rintangan terbesar untuk perjanjian perdamaian Israel dan Palestina.

Palestina mendaku Yerusalem Timur sebagai Ibu Kota negara merdeka, yang mereka perjuangkan. Israel menyatakan Yerusalem adalah ibukotanya, yang abadi dan tidak terpisahkan.

Menantu dan penasehat Trump, Jared Kushner, memimpin upaya membuat rencana perdamaian untuk perundingan Israel dengan Palestina guna mengakhiri perang beberapa dasawarsa. Belum ada keputusan tentang kapan prakarsa itu diluncurkan. (Tia Mutiasari)

Berdasarkan salah satu data awal berupa perbandingan isi berita tersebut, membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana kinerja seorang wartawan yang menggunakan media *online* sebagai sumber berita-nya. Sebab ketika kedua berita tersebut dibandingkan, penulis menemukan bahwa 99% isinya adalah sama persis. Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis kemudian merumuskan penelitian mengenai **“Dampak Penggunaan Media Online**

Pada Kinerja Wartawan Media Radio (Studi

Kasus Penggunaan Berita *Online* dalam “Acara Buletin Sore” Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian pada latar belakang maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana dampak penggunaan media *online* bagi kinerja wartawan dalam acara “bulletin sore” pada Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak penggunaan media *online* bagi kinerja wartawan dalam acara “buletin sore” pada Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini digunakan pada aspek praktis dan aspek teoritis. Kegunaan praktis berkaitan dengan pemahaman kebutuhan berbagai pihak yang memerlukannya. Sedangkan kegunaan teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa mengenai proses peliputan berita dari media *online* untuk disajikan sebagai berita radio dan untuk mengetahui dampak penggunaan media *online* terhadap kinerja wartawan dalam acara buletin sore pada radio Tirilolok Swara Verbum Kupang.
2. Bagi almamater, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi FISIP Unwira Kupang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi akademik bagi pengembangan ilmu sosial pada umumnya dan khususnya dalam ilmu komunikasi bagian pemberitaan dalam hal proses pembuatan berita dan peliputan berita dari media *online* untuk disajikan sebagai beritadi media radio.

1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

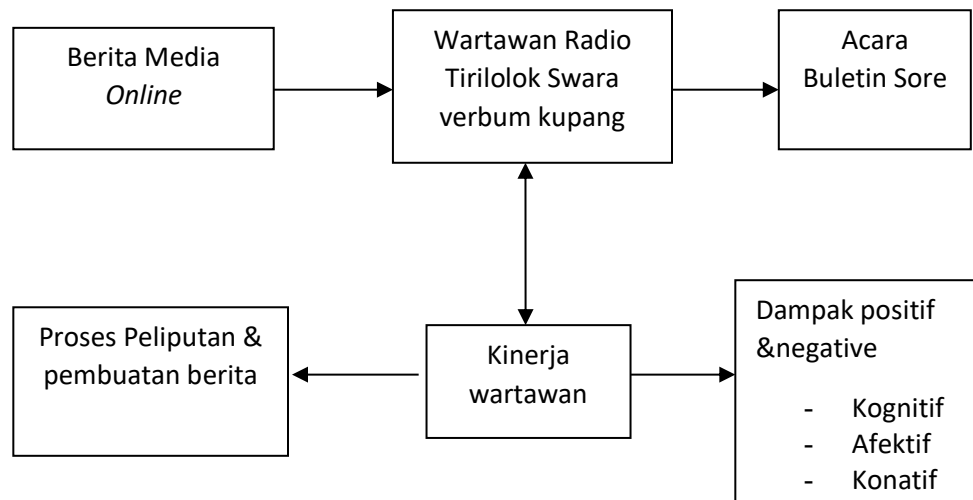
Kerangka berpikir penelitian merupakan penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian. Kerangka pikiran dalam penelitian ini, pada dasarnya menggambarkan jalan pikiran dan landasan rasional dalam melaksanakan penelitian tentang dampak penggunaan media *online* terhadap kinerja wartawan media radio. Media *online* merupakan teknologi terkini yang sepenuhnya menghadirkan cara-cara baru yang bersifat membangun bagi dunia pers.

Kehadiran media *online* jelas telah mengubah paradigma baru dalam dunia pemberitaan. Berita yang muncul tidak saja disajikan beberapa menit, jam, hari, atau minggu tetapi begitu terjadi langsung di-*apload* (dimasukan) kedalam situs web media *online*. Itulah keunggulan media online yang serba cepat. Hal ini memudahkan para wartawan Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang dalam mengisi acara “bulletin sore” tanpa mengkonfirmasi narasumber, mewawancarai narasumber dan mengadakan pengamatan dilapangan. Wartawan Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang meng-*copy* berita tersebut kemudian diproses dan disiarkan kepada khalayak pendengarnya. Sikap ini tentunya berdampak terhadap kinerja wartawan Radio Tirilolok Swara Verbum

Kupang. Sesuai dengan pemahaman konseptual diatas, maka alur kerangka pemikiran sebagai berikut:

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



1.5.2 Asumsi

Asumsi adalah anggapan; dugaan yang diterima sebagai dasar, landasan berpikir karena dianggap benar atau merupakan proposisi-proposisi antededen dalam penalaran yang tersirat pada kerangka pemikiran dan dijadikan sebagai pegangan peneliti hingga sampai pada kesimpulan penelitian. Adapun asumsi yang dipegang oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini antara lain penggunaan media *online* menimbulkan perubahan pada kinerja wartawan di Radio Tirilok Swara Verbum Kupang.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan kata lain suatu pendapat yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Darus, 2015:34).

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membangun sebuah hipotesis yang menjadi acuan yang mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media *online* menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap kinerja wartawan dalam acara “bulletin sore” pada Radio Tirilolok Swara Verbum Kupang.